KASUS POSISI

IDENTITAS

Mayor Inf Kamajaya NRP 11011230041281 jabatan Danyonif Mekanis 203/AK berdasarkan Surat Perintah Pangdam Jaya Nomor Sprin/2005/XI/2019 tanggal 12 November 2019 melaksanakan penugasan operasi dalam rangka Satgas Pamtas Darat RI-Malaysia di wilayah Kalimantan TA 2019 dengan kekuatan 450 orang untuk melaksanakan Satgas Pamtas Mobile Entikong dibawah Koops Brajamusti Mabes TNI, **selanjutnya pada bulan November 2019 Mayor Inf Kamajaya selaku Dansatgas bersama anggota Yonif Mekanis 203/AK berangkat dari Jakarta menuju Entikong.**

PERINTAH PENUGASAN

Dalam surat perintah Pangdam Jaya tersebut, operasi Satgas Pamtas Darat RI- Malaysia di wilayah Kalimantan TA 2019 dilaksanakan dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:

a) penggunaan senjata dan amunisi atas perintah;
b) melaksanakan operasi teritorial sebagai operasi pokok, operasi intel dan operasi tempur sebagai operasi bantuan;
c) melaksanakan kegiatan operasi secara proporsional, profesional, humanis dan pendekatan teritorial;
d) memperhatikan prosedur dan mencegah terjadinya pelanggaran hukum dan HAM; dan
e) melaporkan pelaksanaan tugas kepada Pangdam Jaya pada kesempatan pertama.

LAPORAN PELAKSANAAN SATGAS

Pada tanggal 20 April 2020 sekira pukul 08.00 WIB **Lettu Inf Citraksa** melaporkan kepada **Mayor Inf Kamajaya** bahwa anggota Satgas akan melaksanakan sweeping pada tanggal 21 April 2020 di **pangkalan ojek, depan pasar Seriang dan atas pasar Seriang dengan kekuatan 10 sampai 20 orang anggota**, selanjutnya **Mayor Inf Kamajaya** memberikan petunjuk agar sweeping dilaksanakan dengan baik, lakukan koordinasi dengan Polsek apabila menemukan orang yang mencurigakan dan membawa senjata tajam agar diambil senjatanya sebagai barang bukti dan orangnya diamankan, sekira pukul 18.00 WIB **Mayor Inf Kamajaya** memasukan rencana kegiatan sweeping tersebut dalam laporan rutin yang Mayor Inf Kamajaya kirim kepada Dansektor Koops Brajamusti Kogabwilhan III.

SWEEPING

Pada tanggal 21 April 2020 pukul 08.00 WIB dilakukan Apel untuk kegiatan *sweeping* mencegah kelompok separatis masuk kota. Setelah Apel, Pembagian regu dilakukan oleh Lettu Inf Citraksa dengan masing-masing regu sebagai berikut:

- Regu Jaguar (Sisi timur pasar seriang - pangkalan ojek badau adakan): Serka Sanjaya, Serda Sarmista, Serda Bratasena, Sertu Pandu, Serda Margana
- Regu Elang (Depan pasar seriang hingga belakang pasar seriang): Serka A, Serda B, Prada C, Prada E, Serka F, Serda G, Serda D
- Regu Harimau (Atas sisi seriang hingga sisi barat): Serka H, Serda I, Prada J, Kopral II K, Prada L, Pratu M, Serka N, Serda O

Kemudian sekira pukul 09.00 WIB beberapa anggota Satgas Yonif Mekanis 203/AK melaksanakan sweeping di tempat yang telah ditentukan dengan **sasaran mencegah kelompok separatis masuk kota**.

Pada pukul 11.00 WIB saat melaksanakan sweeping di pangkalan ojek Serka Sanjaya dan Serda Sarmista menghentikan 2 (dua) orang sipil yang dicurigai anggota separatis yang dibonceng berdua oleh tukang ojek, selanjutnya kedua orang tersebut dibawa ke kantor Koramil 1206-04 Badau Adakan untuk diperiksa dan diketahui identitasnya masing-masing bernama **Sdr. Citrayudha dan Sdr. Drupada (Korban yang merupakan anggota kelompok Gerakan Sumpit Merdeka dengan ciri-ciri menggunakan cincin berwarna silver dengan corak M)**. Pada saat dihentikan dilakukan introgasi kepada Sdr. Citrayudha dan Sdr Drupada, serta tukang ojek pangkalan. Namun ojek pangkalan kooperatif, sedangkan Sdr. Citrayudha dan Sdr Drupada tidak kooperatif, maka dari itu tukang ojek pangkalan dilepaskan, sedangkan Sdr. Citrayudha dan Sdr Drupada ditahan

Sekira pukul 12.00 WIB kegiatan *sweeping* selesai dan seluruh personel yang melaksanakan sweeping, kembali ke **Koramil 1206-04 Badau Adakan (Kalimantan Barat)**. Dimana Serka Sanjaya mendatangi Lettu Citraksa untuk melapor bahwa hasil dari *sweeping* didapati 2 (orang) yang diduga sebagai anggota kelopok Gerakan Sumpit Merdeka. akan melakukan interogasi dengan Serda Sarmista membawa Sdr. Citrayudha dan Sdr Drupada ke Makoramil 1206-04 Badau Adakan.

PENGANIAYAAN I

Kemudian **Lettu Inf Citraksa** masuk ke ruang Lobi Makoramil 1206-04 Badau Adakan untuk mengecek **Sdr. Citrayudha** dan **Sdr. Drupada** yang sedang diinterogasi oleh **Serka**

Sanjaya bersama **Serda Sarmista,** disaat bersamaan datang **Mayor Inf Sadewa/Pabung Kodim** masuk ke ruang Lobi dan ikut **melakukan interogasi disertaipenganiayaan dengan cara memukul menggunakan tangan kanan mengepal mengenai bagian wajah kedua orang tersebut**, selanjutnya **Serka Sanjaya** memeriksa isi Handphone **Sdr. Drupada** di Laptop miliknya dan menemukan beberapa foto maupun video yang berkaitan dengan gerakan separatis (dikembangkan sesuai pembuat BAP).

Kemudian **Serka Sanjaya** memperlihatkan foto maupun video yang ditemukan di Handphone kepada **Sdr. Drupada**dengan maksud untuk memastikan foto maupun video yang ditemukan.

PEMBERONTAKAN Sdr Citrayudha

Setelah itu, tiba-tiba **Sdr. Citrayudha berlari ke arah pintu keluar Lobi Koramil 1206-04 Badau Adakan kemudian mencoba merebut senjata api jenis So Minimi yang dipegang oleh Serda Sarmista sambil berteriak "*Saya bunuh semua kalian TNI*".**

PENGANIAYAAN II

Melihat kejadian tersebut, kemudian **Serka Sanjaya, Serda Sarmista dan Mayor Inf Sadewa** melakukan **penganiyaan secara bersama-sama** terhadap **Sdr. Citrayudha dengan cara memukul maupun menendang hingga terjatuh**, setelah itu kedua orang tersebut didudukan di kursi Sofa warna cream dan kursi merk Chitos warna merah, kemudian **Serda Sarmista** mengikat kedua tangan **Sdr. Citrayudha** menggunakan tas noken milik **Sdr. Drupada**. Setelah **Sdr. Citrayudha** diikat kedua tangannya, kemudian **Serda Sarmista** mengambil Handphone milik **Sdr. Citrayudha** dengan maksud **mengecek isi handphone** tersebut namun layarnya terkunci sehingga Serda Sarmista meminta sandi kepada **Sdr. Citrayudha** untuk membuka handphone tersebut, karena sandi yang **diberikan salah sehingga Serda Sarmista marah lalu mengambil selang air warna hijau** yang berada di belakang Koramil 1206-04 Badau Adakan kemudian kembali **melakukan penganiayaan** dengan cara **mencambuk ke bagian tubuh Sdr. Citrayudha berulang kali dilanjutkan oleh Serka Sanjaya**.

LAPORAN SERKA DAN SERDA KE LETTU

Pada saat sedang melaksanakan Ishoma, sekira pukul 13.50 WIB **Lettu Inf Citraksa** mendengar suara jeritan orang dianiaya yang berasal dari ru**ang Lobi Koramil 1206-04 Badau Adakan (Locus)**, Lalu **Lettu Inf Citraksa** menuju ke ruang Lobi dan melihat **Serka Sanjaya**,

Serda Sarmista di ruang **Lobi Koramil 1206-04 Badau Adakan sedang menginterogasi dan melakukan penganiayaan terhadap Sdr. Citrayudha dan Sdr. Drupada**, lalu **Serda Sarmista**melaporkan kepada **Lettu Inf Citraksa** bahwa **Sdr. Citrayudha** berusaha merebut senjata api yang dibawa oleh **Serda Sarmista**.

LAPORAN LETTU KE MAYOR KAMAJAYA

Mendapat laporan tersebut **Lettu Inf Citraksa** melaporkan kepada **Mayor Inf Kamajaya** melalui HT terkait percobaan perebutan senjata api milik anggota yang dilakukan oleh salah satu masyarakat sipil yang diamankan saat dilakukan interogasi, selanjutnya **Mayor Inf Kamajaya** menyampaikan akan datang ke Koramil 1206-04 Badau Adakan.

KEDATANGAN MAYOR KAMAJAYA KE BADAU ADAKAN

Sekira pukul 14.15 WIB **Mayor Inf Kamajaya** tiba di Koramil 1206-04 Badau Adakan dengan menggunakan Truk warna kuning Nopol B 9745 PDD, selanjutnya menuju ke **Gubug Koramil 1206- 04 Badau Adakan** dan bertemu dengan **Lettu Inf Citraksa**, kemudian **Lettu Inf Citraksa** melaporkan ulang kepada **Mayor Inf Kamajaya** tentang kronologis penangkapan dan perebutan senjata api yang dilakukan oleh salah satu dari masyarakat yang diamankan, lalu **Mayor Inf Kamajaya** memanggil **Serka Sanjaya** untuk menanyakan isi memori yang tersimpan didalam Handphone milik salah satu dari dua orang yang diamankan.

Sekira pukul 15.30 WIB **Mayor Inf Kamajaya** didampingi **Lettu Inf Citraksa** menuju ke ruang Lobi Koramil 1206-04 Badau Adakan untuk melihat kedua orang yang diinterogasi dan ketika dilihat ternyata kedua orang tersebut sudah dalam kondisi menderita luka-luka. Setelah itu **Mayor Inf Kamajaya** kembali ke Gubug Koramil 1206-04 Badau Adakan didampingi **Lettu Inf Citraksa** dan bertemu dengan **Mayor Inf Sadewa**.

DISKUSI MAYOR DENGAN KAPTEN

Selanjunya sekira pukul 13.00 WIB **Mayor Inf Kamajaya** memanggil **Kapten Inf Nakula** untuk datang ke Gubug dan **Mayor Inf Kamajaya** meminta saran kepada **Kapten Inf Nakula** terkait dua orang masyarakat yang diamankan tersebut, kemudian **Kapten Inf Nakula** menyarankan "*Ijin Komandan, kita cukup interogasi saja setelah itu kita serahkan kepada polisi*", akan tetapi pada saat itu juga **Mayor Inf Sadewa** dengan nada membentak mengatakan "*Tidak !!! kita selesaikan dia, bunuh, sekolahkan (dengan menggunakan isyarat tangan)*", setelah itu **Kapten Inf Nakula** mengatakan "*Abang maksudnya apa*" dan pada saat itu **Mayor Inf Kamajaya** mengatakan "*Pak Nakula, kalau kita serahkan ke polisi nanti lolos lagi*" lalu

dijawab kembali oleh **Kapten Inf Nakula** "*Kalau Komandan serahkan ke polisi, komandan aman dan saya aman*" selanjutnya **Mayor Inf Sadewa** kembali mengatakan "*Tidak !!! selesaikan, bunuh sekolahkan kalau tidak Koramil saya hancur oleh masyarakat*" dan dijawab kembali oleh **Kapten Inf Nakula** "*Tidak akan hancur kalau kejadian ini tidak terjadi, tetapi kalau terjadi maka koramil ini hancur*", kemudian **Mayor Inf Kamajaya** kembali mengatakan "*Kalau tidak kita kubur disitu (sambil menunjuk kearah kiri Gubug)*", dan **Kapten Inf Nakula** menjawab "*Jangan komandan lebih baik kita serahkan ke Polisi*", lalu **Mayor Inf Kamajaya** menjawab "*kira-kira dimana?"* dan dijawab **Lettu Inf Citraksa** "*disamping Kotis saja Komandan*" kemudian **Mayor Inf Kamajaya**bertanya "*jam berapa kira-kira?*" Kemudian **Lettu Inf Citraksa** menjawab "*kalau sudah gelap saja kurang lebih jam 6 atau selesai magrib*" selanjutnya **Mayor Inf Kamajaya** menyampaikan "*ia sudah*".

MATINYA ANGGOTA GERAKAN SUMPIT MERDEKA (CITRAYUDHA)

Selanjutnya **Mayor Inf Sadewa** menyampaikan kembali agar kedua orang tersebut disekolahkan (dibunuh) dan disetujui oleh **Mayor Inf Kamajaya**, pada saat **Mayor Inf Kamajaya** berjalan menuju ke belakang Koramil 1206-04 Badau Adakan, **Lettu Inf Citraksa** melaporkan kondisi **Sdr. Citrayudha telah meninggal dunia** dan **Sdr. Drupada dalam kondisi kritis**,

PERINTAH MAYOR KAMAJAYA UNTUK MENGHILANGKAN JEJAK

Mendapat laporan tersebut, **Mayor Inf Kamajaya** kemudian mengatakan "*Kalau sudah begini kita hilangkan saja jejaknya*" kemudian **Mayor Inf Kamajaya** memerintahkan bawahanya, yaitu Serda Sarmista dan Serka Sanjaya yang ada di Gubug untuk membawa kedua korban menuju ke **Kotis Naga Badau untuk dihilangkan jejaknya**.

PROSES MEMBAWA CITRAYUDHA DAN DRUPADA OLEH SERKA DAN SERDA

Mendapat perintah dari Mayor Kamajaya, Serka Sanjaya dan Serda Sarmista segera mempersiapkan Truk Warna Kuning untuk mengangkut Citrayudha dan Drupada bersama-sama dengan barang miliknya.

DISKUSI ANTARA MAYOR KAMAJAYA DENGAN MAYOR SADEWA

Sekira pukul 18.00 WIB Mayor Kamajaya dan Mayor Sadewa berdiskusi untuk pembagian peran menghilangkan jejak penganiayaan anggota separatis tersebut. Dengan pembagian, Mayor Kamajaya yang mengurus di luar Koramil dan Mayor Sadewa mengurus di dalam Koramil.

Mayor Sadewa menyuruh prajurit yang bertugas saat itu untuk membersihkan darah korban sampai tidak ada yang tersisa.

PROSES MEMBUANG JASAD PARA KORBAN

Sekira pukul 20.00 WIB **Sdr. Citrayudha** (kondisi sudah meninggal dunia) dan **Sdr. Drupada** (kondisi kritis) dibawa ke Kotis Naga Badau menggunakan **Truk warna kuning Nopol B 9745 PDD (Jenisnya)** yang dikemudikan **Serka Sanjaya** keluar dari halaman kantor Koramil Badau Adakan belok kanan menuju ke kampung Naga Badau,

Sedangkan **Mayor Inf Kamajaya** dibonceng oleh **Lettu Inf Citraksa** menggunakan **sepeda motor Yamaha** menyusul di belakangnya keluar dari kantor Koramil Badau Adakan menuju ke Kotis Naga Badau, **Mayor Inf Kamajaya**lebih dulu tiba di Kotis Naga Badau dari pada truck yang membawa **Sdr. Citrayudha** dan **Sdr. Drupada**. Sebelum sampai di tujuan (Kotis Naga Badau) Sdr. Citrayudha dan **Sdr. Drupada sudah meninggal dunia.**

Sekira pukul 21.00 WIB Truk warna kuning Nopol B 9745 PDD yang dikemudikan **Serka Sanjaya** yang didalamnya mengangkut 2 (dua) jenazah **Sdr. Citrayudha** dan **Sdr. Drupada** tiba di Kotis Naga Badau, kemudian kedua jenazah diturunkan dari atas truk lalu dibawa menuju **belakang Kotis Naga Badau**, setelah itu **Serda Sarmista** mengambil **seng bekas di sekitar Kotis Naga Badau dan menyiapkan ban bekas dan bahan bakar solar** sedangkan **Serka Sanjayamenyiapkan kayu bakar**, selanjutnya **mereka menyusun kayu bakar dan meletakan kedua jenazah di atas tumpukan kayu bakar, Serda Sarmista dan Serka Sanjaya membakar kedua jenazah tersebut.**

Sekira pukul 21.20 WIB, pada saat **Mayor Inf Kamajaya** berada di Kotis Yonif Mekanis 203/AK, melihat kobaran api di belakang kanan Kotis tepatnya di bunker sehingga **Mayor Inf Kamajaya** langsung keluar Kotis kemudian **Mayor Inf Kamajaya** bertanya kepada **Serka Sanjaya** "*Api apa ini*" lalu Serka Sanjaya menjawab "*Ijin Komandan, yang dua orang itu kami bakar untuk menghilangkan jejak*" kemudian **Mayor Inf Kamajaya** berkata lagi "*Tidak ada perintah saya untuk dibakar, kenapa kalian lakukan*" kemudian **Mayor Inf Kamajaya** menyampaikan agar tidak ada anggota yang merapat dan merekam atau memvideokan, selanjutnya **Mayor Inf Kamajaya bersama Serka Sanjaya dan Serda Sarmista dari jarak 5 meter menyaksikan jenazah tersebut dibakar hingga selesai sekira pukul 03.30 WIB.**

Pada tanggal 22 April 2020 sekira pukul 16.00 WIB, **Serka Sanjaya** dan **Serda Sarmista** mengambil abu kedua jenazah tersebut kemudian dimasukkan ke dalam karung setelah itu

dengan menggunakan **mobil truk** dibawa ke **sungai senunuk** yang jaraknya sekitar ± 5 km dari Kotis Naga Badau untuk dihanyutkan (menghilangkan jejak) kemudian sekira pukul 17.00 WIB **Serka Sanjaya** dan **Serda Sarmista** menghadap **Mayor Inf Kamajaya** dan melaporkan kalau abu kedua jenazah tersebut telah dibuang di sungai senunuk kemudian **Mayor Inf Kamajaya** mengatakan "jangan sampai ada yang tahu, jangan terulang lagi walaupun dia separatis kita sesuaikan prosedur penanganannya".

PROSES PELAPORAN

Menyesuaikan Amanda